

Majelis Diktilitbang Muhammadiyah Luncurkan Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru melalui SBMPTM

Sabtu, 14-04-2018

SURABAYA, MUHAMMADIYAH.OR.ID – Muhammadiyah melalui Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan Pusat Muhammadiyah secara resmi menginisiasi terbentuknya SBMPTM (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Muhammadiyah) pada Sabtu, (14/4) di Hall Bright Hotel Harris Resort and Convention, Gubeng, Surabaya.

Acara yang bertajuk *Kick Off* SBMPTM ini menggandeng 12 Perguruan tinggi Muhammadiyah (PTM) yang telah memiliki Fakultas Kedokteran. “Sementara peluncuran SBMPTM ini diawali dengan PTM yang telah memiliki Fakultas Kedokteran, untuk prodi lain Insya Allah menyusul pada periode berikutnya,” ujar Ketua Majelis Diktilitbang Lincolin Arsyad.

SBMPTM ini yang tersebar di 12 PTM seleksinya menggunakan *Computer Based Test* (CBT) dengan dua jenis tes yaitu Tes Potensi Akademik (TPA) dan Materi IPA. PTM yang akan melaksanakan SBMPTM ini antara lain, Universitas Ahmad Dahlan, UM Jakarta, UM Makassar, UM Malang, UM Palembang, UM Prof. Dr. Hamka, UM Purwokerto, UM Semarang, UM Sumatera Utara, UM Surabaya, UM Surakarta, dan UM Yogyakarta.

Menurut Lincolin keunggulan sistem pendaftaran online SBMPTM ini memudahkan calon mahasiswa memilih PTM tujuannya. Calon mahasiswa cukup mendaftar melalui portal online dan melakukan pembayaran melalui transfer via Bank Syariah Mandiri terdekat.

“SBMPTM ini kami kerjasamakan dengan Bank Syariah Mandiri untuk sistem pembayarannya kemudian,” ujar Guru Besar Fakultas Ekonomi UGM ini.

Pendaftaran SBMPTN akan dibuka pada 1 Juni 2018 selama satu bulan. Sedangkan, pelaksanaan ujiannya direncanakan pada pekan ketiga bulan Juli 2018. Kuota mahasiswa jalur SBMPTM pada periode ini akan dibuka sekitar 5.000 peserta. Dari jumlah tersebut, panitia menyediakan 210 kursi untuk lolos tahap satu. Peserta yang lolos tahap ini akan mengikuti tes tahap selanjutnya di PTM tujuan masing-masing. **(dzar)**